

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian asuhan keperawatan stroke non hemoragik dengan gangguan pemenuhan mobilitas fisik di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati I sebagai berikut :

1. Tahap pengkajian pada pasien TN. MJ di dapatkan data pasien mengeluh

kesemutan pada tubuh bagian kiri, kekuatan otot $\frac{5555}{5555} \mid \frac{3333}{3333}$ pasien

menggunakan tongkat saat melakukan mobilisasi, TTV : 160/100mmHg, Nadi 89x/menit, Suhu : 36°C, RR : 16x/menit. Sedangkan pada pasien Tn. JR didapatkan hasil pasien mengeluh lemah pada tangan dan kaki kiri, sulit untuk digerakkan, pasien mobilisasi menggunakan tongkat, kekuatan otot pasien :

$\frac{5555}{5555} \mid \frac{4444}{4444}$ TTV : 140/90mmHg, Nadi: 82x/menit, Suhu : 36°C, RR :

18x/menit.

2. Tahap Diagnosa keperawatan pada pasien pasca stroke non hemoragik yang dirumuskan pada pasien Tn. MJ dan Tn. JR adalah gangguan mobilitas fisik.
3. Tahap penyusunan intervensi atau rencana keperawatan pada pasien Tn. MJ dan Tn. JR dengan diagnosa gangguan mobilitas fisik yaitu monitor tanda tanda vital pasien sebelum atau setelah latihan, konsultasikan dengan terapi fisik tentang rencana ambulasi sesuai dengan kebutuhan, bantu pasien untuk menggunakan tongkat, ajarkan keluarga tentang teknik ambulasi, kaji kemampuan pasien dalam mobilisasi, latih pasien dalam kebutuhan adls secara mandiri, dampingi dan bantu pasien saat mobilisasi, berikan alat bantu jika perlu dan ajarkan pasien bagaimana merubah posisi. Latihan pada pasien

gangguan mobilitas fisik diberikan latihan *range of motion* guna untuk meningkatkan kekuatan otot pada pasien.

4. Tahap implementasi atau pelaksanaan tindakan keperawatan dengan memberikan latihan *range of motion* pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik yang telah dijalankan dari tanggal 17 April 2018 sampai 21 April 2018 dengan tindakan sesuai dengan perencanaan.
5. Tahap evaluasi dari tindakan keperawatan dengan latihan *range of motion* pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik didapatkan hasil sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang telah direncanakan yaitu terjadinya peningkatan kekuatan otot.

B. Saran

1. Bagi Manajemen Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar

Kepada Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar diharapkan terus memperbaharui literatur terkini, sehingga peneliti selanjutnya mendapat literatur secara mudah dan terbaru.

2. Bagi UPT Kesmas Sukawati I

Kepada UPT Kesmas Sukawati I diharapkan lebih memberikan edukasi mengenai penanganan non farmakologi terhadap pasien yang mengalami gangguan mobilitas fisik pada pasien stroke non hemoragik

3. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dapat menjadi panduan pada peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian, dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengambil penelitian

karya tulis ilmiah stroke non hemoragik dengan masalah keperawatan selain gangguan mobilitas fisik.

4. Bagi Pasien

Kepada pasien diharapkan selalu memperhatikan edukasi maupun saran dari tenaga kesehatan untuk rutin melakukan kontrol kepada fasilitas kesehatan dan secara rutin melakukan latihan sesuai dengan anjuran fasilitas kesehatan seperti UPT Kesmas Sukawati I.